

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa strategi pengembangan UMKM yang berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Trenggalek yang dilakkan oleh para pelaku usaha dan juga Pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui Dinas Koperindag adalah sebagai berikut:
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk agar eksistensi usaha tidak jatuh.
 - b. Mengikuti perkembangan jaman dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan sosial media sebagai media promosi produk.
 - c. Penyediaan fasilitas berupa galeri sebagai wadah pemasaran produk-produk UMKM lokal yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek
 - d. Dinas Koperindag yang secara aktif memantau UMKM lokal dan selalu memberi wadah bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan produk dan usahanya melalui, bazaar, seminar, dan *workshop* kewirausahaan.
2. Untuk menunjang proses perkembangan usaha, peneliti melakukan analisis matrik SWOT pada aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan untuk menentukan alternatif strategi yang mungkin dapat membantu dalam proses pengembangan usaha. Berikut alternatif strategi yang ditemukan:
 - a. Membuat promosi semenarik mungkin dengan lebih menunjukkan keunggulan produk agar tidak terlihat membosankan dan lebih menarik.
 - b. Melakukan inovasi dengan tanpa mengurangi kualitas produk.
 - c. Melakukan *training* atau pelatihan untuk menciptakan SDM yang berkualitas.

- d. Membentuk tim sesuai dengan bidang yang diperlukan untuk mempermudah dalam penyusunan perencanaan perusahaan.
- e. Meningkatkan komunikasi dengan konsumen untuk membangun hubungan yang dapat memberi keuntungan

B. Saran

1. Bagi Pemilik Usaha

Bagi pengusaha UMKM kreatif yang menjadi objek penelitian, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih baik.

a. Bambu Indah *Craft*

Untuk mengurangi resiko pembatalan pesanan dengan alasan pembuatan terlalu lama karena kesibukan pengrajin, sebaiknya melakukan perekrutan pengrajin yang memiliki waktu luang cukup untuk bekerja sehingga efisiensi waktu pengerjaan dapat dimaksimalkan. Selain itu *training* pada calon pengrajin perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk.

b. Jamur Mantan

Untuk mengatasi resiko yang mungkin terjadi akibat tim pemasaran yang belum terbentuk sempurna, sebaiknya melakukan rapat untuk membahas lebih lanjut tentang pembentukan tim pemasaran demi keberlangsungan usaha tanpa ada kekhawatiran dari aspek tertentu suatu saat.

c. RaRa Batik Trenggalek

Untuk mengatasi masalah terkait konsumen yang hanya berasal dari kalangan tertentu saja dan menghindari perspektif masyarakat tentang harga produk yang terlalu mahal, sebaiknya dalam melakukan promosi mencantumkan keunggulan serta perbedaan yang dimiliki oleh produk dibanding produk serupa yang ada dipasaran.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian ilmu manajemen strategi serta dokumentasi bahan acuan penelitian yang akan datang selain dari jurnal dan buku yang telah ada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembahasan mengenai strategi pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Trenggalek dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penyusun mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan pengembangan UMKM kreatif, menambah variabel dan lokasi penelitian yang lebih luas lagi.